

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Secara simultan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan (X1), *Financial Self-Efficacy* (X2), dan *Financial Technology* (X3), secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Z (Y). Hal ini dibuktikan melalui uji F dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari <0.001 , yang artinya ketiga variabel independent memiliki kontribusi yang cukup kuat dalam mempengaruhi bagaimana individu dalam kelompok Generasi Z mengelola manajemen keuangan. Secara parsial, masing-masing variabel menunjukkan pengaruh yang berbeda:

1. Literasi Keuangan (X1) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan Generasi Z. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin baik pula perilakunya dalam mengelola keuangan.
2. *Financial Self-Efficacy* (X2) memberikan pengaruh positif dan signifikan. Artinya, keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan akan mendorong perilaku manajemen keuangan yang lebih terarah dan bertanggung jawab. Ketika seseorang percaya diri dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kondisi

finansialnya, maka cenderung lebih mampu membuat keputusan yang bijak dan tidak impulsif.

3. *Financial Technology* (X3) menunjukkan pengaruh tidak signifikan secara statistik. Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun penggunaan teknologi keuangan semakin marak di kalangan Generasi Z, hal tersebut belum secara nyata meningkatkan perilaku manajemen keuangan yang baik. Dimana, kemudahan akses dan fitur yang ditawarkan oleh *fintech* tidak otomatis membuat pengguna menjadi lebih bijak dalam mengelola keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung, yang memungkinkan peneliti menjelaskan pertanyaan kepada responden dan meminimalkan kesalahan persepsi, namun demikian, tetap ada kemungkinan bias subjektif karena responden dapat memberikan jawaban yang dianggap baik secara sosial
2. Populasi penelitian terbatas pada Generasi Z, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan ke kelompok generasi lain atau populasi yang lebih luas.
3. Penelitian ini belum mempertimbangkan faktor eksternal lainnya seperti pengaruh keluarga, kondisi ekonomi, gaya hidup, atau norma sosial, yang mungkin turut memengaruhi perilaku manajemen keuangan Generasi Z.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian, penelitian memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Generasi Z, penting untuk meningkatkan literasi keuangan dan keyakinan terhadap kemampuan diri dalam mengelola keuangan, agar dapat memanfaatkan teknologi keuangan secara bijak dan tidak konsumtif.
2. Bagi penyedia layanan *fintech*, diharapkan menyediakan fitur edukasi, pengingat anggaran, dan pelaporan keuangan pribadi guna membuat pengguna dalam membentuk perilaku finansial yang sehat.
3. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk:
 - Menambahkan variabel lain seperti pengaruh keluarga, ekonomi, dan norma subjektif untuk memperkaya model penelitian.
 - Menggunakan pendekatan *mixed methods* atau studi longitudinal guna menangkap dinamika perilaku keuangan dalam jangka waktu tertentu.
 - Memperluas jangkauan sampel agar mencakup generasi atau kelompok sosial ekonomi lainnya